

ABSTRAK

Ari Aryanto, 1000862. (2014). Status Identitas Vokasional Peserta didik Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah. (Studi terhadap Peserta didik Kelas X SMA dan SMK di Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014).

Remaja yang telah mampu menilai kemampuan, minat, peluang, membuat komitmen akan pilihan pendidikan dan pekerjaan, dapat dikatakan sebagai remaja yang telah mencapai identitas dalam bidang vokasional. Ada empat Status Identitas vokasional dalam perkembangan remaja, yaitu status identitas *achievement*, status identitas *moratorium*, *foreclosure*, dan *diffusion*. Peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perbedaan status identitas vokasional peserta didik berdasarkan jenis kelamin dan jenis sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan metode komparatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *two stage cluster sampling*. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas X SMAN 3 Bandung, SMAN 19 Bandung, SMKN 1 Bandung, SMKN 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 256 peserta didik dari 1.258 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan status identitas vokasional antara laki-laki dan perempuan dengan kecenderungan berada pada status *achievement*, begitu pula antara SMA dan SMK dengan kecenderungan pada status *achievement*. Konselor di sekolah dapat mengawasi perkembangan status identitas vokasional siswa karena mereka memiliki kecenderungan berubah-ubah sebagai proses pembentukan identitas. Konselor sekolah dapat melakukan bimbingan dalam mempersiapkan peserta didik untuk semakin memantapkan pilihan vokasionalnya hingga jenjang kelas yang lebih tinggi. Juga konselor dapat membantu peserta didik agar semakin memahami cara mengatasi persoalan-persoalan yang berhubungan dengan kebingungan pilihan vokasional jika ia memiliki alternatif baru dalam pencapaian identitas vokasionalnya

Kata kunci: status identitas, vokasional, jenis kelamin, jenis sekolah.

Ari Aryanto, 2014

Status Identitas Vokasional Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah (Studi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA dan SMK di Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Ari Aryanto, 1000862. (2014). Students Vocational Identity Status by Sex Role and School Type. (Studies of Students of Class X SMA and SMK at Bandung City Academic Year 2013/2014).

Adolescents who have been able to assess the abilities, interests, opportunities, making a commitment to education and employment options, it can be said as a adolescent who has achieved in the domain of vocational identity. There are four vocational Identity status in adolescent development, namely achievement, moratorium, foreclosure, and diffusion. Students in Senior High School (SMA) is prepared to continue their education to higher education, while graduates of vocational high school (SMK) prepared to enter the workforce. The aim of this study was to describe differences in vocational identity status students by sex role and school type. The approach used in the study is quantitative comparative method. Sampling was done by two-stage cluster sampling technique. Samples were students of class X SMAN 3 Bandung, SMAN 19 Bandung, SMK 1 Bandung, SMK 2 Bandung academic year 2013/2014, amount to 256 students from 1,258 students. The results showed no difference vocational identity status between men and women with a tendency to be on the status of achievement, as well as between high school and vocational school with a tendency on the status of achievement. The school counselor can keep an eye on the development of vocational identity status of the students because they have a tendency to change as a process of identity formation. School counselors can perform guidance in preparing student to further strengthen its vocational options to a higher grade level. Counselor also can help students to better understand how to overcome the problems associated with the confusion of vocational choice if students has a new alternative in achieving their vocational identity.

Keywords: identity status, vocational, sex role, school type.

Ari Aryanto, 2014

Status Identitas Vokasional Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah (Studi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA dan SMK di Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu